BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh dasa dharma pramuka terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang karakter siswa setelah mengikuti esktrakurikuler pramuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling*, maka peneliti mengambil sampel semua kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dengan jumlah siswa kelas V-A 21 siswa, kelas V-B 21 siswa, dan kelas V-C 22 siswa. Adapun nama siswa yang dijadikan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 23 November 2018. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 3 Desember 2018 bahwa akan melakukan penelitian di SD Islam tersebut. Setelah itu, berkoordinasi dengan Pembina pramuka untuk meminta

izin menyebarkan angket, observasi, dan wawancara khusunya untuk siswa kelas V.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2019 sampai dengan 30 Maret 2019**.** Penelitian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui empat metode yaitu:

1. Metode angket

   Tujuan peneliti mengambil metode angket yaitu untuk memperoleh data besarnya pengaruh dasa dharma pramuka terhadap karakter siswa. Jumlah angket yang disebar yaitu 80 pernyataan yang terdiri dari pernyataan tentang dasa darma pramuka yang berjumlah 26 item pernyataan positif dan 14 item pernyataan negatif dan untuk 40 item pernyataan tentang pendidikan karakter yang terdiri dari 25 item pernyataan positif dan 15 item pernyataan negatif.

2. Metode wawancara

   Tujuan dari metode wawancara yaitu untuk memperoleh informasi tentang esktrakurikuler pramuka dan profil sekolah yang ada di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

3. Metode observasi

   Dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti dari siswa kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dengan cara mengamati secara langsung. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mengetahui karakter siswa dan kegiatan yang dapat digunakan untuk menanamkan sikap jujur, sikap toleransi, dan sikap mandiri.

4. Metode dokumentasi

Tujuannya untuk memperoleh data nama-nama dari semua siswa kelas V yang digunakan untuk sampel penelitian dan foto-foto saat penelitian berlangsung.

B. Teknik Analisis Data

Sebelum data digunakan dilapangan, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu:

1. Uji Validitas

Peneliti memvalidasi angket melalui validator untuk menguji validitas konstruk dengan meminta bantuan kepada:

1) H. Zaini Pasha, S.Ag. M.Pd.I
2) Tutik Sri Wahyuni, M.Pd

Setelah melalui uji validasi konstruk maka angket disebar kepada kelas IV-A dengan jumlah 17 siswa dan kelas IV-B dengan jumlah 23 siswa di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut dan hasil dari penyebaran angket akan ditabulasi menggunakan *Microsoft Excel* untuk mempermudah pengolahan data.

Langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan bantuan *SPSS 16 For Windows* untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Angket Dasa Dharma Pramuka

No. Pernyataan	r_{hitung}/Corrected Item Total Correlation	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,889	0,320	Valid
2.	0,905	0,320	Valid
3.	0,877	0,320	Valid
4.	0,929	0,320	Valid
5.	0,895	0,320	Valid
6.	0,929	0,320	Valid
7.	0,740	0,320	Valid
8.	0,355	0,320	Valid
9.	0,509	0,320	Valid
10.	0,364	0,320	Valid
11.	0,807	0,320	Valid
12.	0,807	0,320	Valid
13.	0,807	0,320	Valid
14.	0,807	0,320	Valid
15.	0,718	0,320	Valid
16.	0,787	0,320	Valid
17.	0,813	0,320	Valid
18.	0,716	0,320	Valid
19.	0,616	0,320	Valid
20.	0,572	0,320	Valid
21.	0,936	0,320	Valid
22.	0,929	0,320	Valid
23.	0,920	0,320	Valid
24.	0,929	0,320	Valid
25.	0,873	0,320	Valid
26.	0,929	0,320	Valid
27.	0,655	0,320	Valid

28.	0,337	0,320	Valid
29.	0,509	0,320	Valid
30.	0,320	0,320	Valid
31.	0,461	0,320	Valid
32.	0,657	0,320	Valid
33.	0,769	0,320	Valid
34.	0,813	0,320	Valid
35.	0,667	0,320	Valid
36.	0,479	0,320	Valid
37.	0,519	0,320	Valid
38.	0,620	0,320	Valid
39.	0,616	0,320	Valid
40.	0,769	0,320	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel.}$ Dari jumlah responden (N) 40 – 2 = 38 maka dicari taraf signifikansi 5% yaitu 0,320. Data dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yaitu 0,320, maka dari 40 angket di atas dinyatakan **valid**.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Angket Sikap Jujur (Y_1)

No. Pernyataan	r hitung/Corrected Item Total Correlation	r tabel	Kriteria
1.	0,936	0,320	Valid
2.	0,939	0,320	Valid
3.	0,866	0,320	Valid
4.	0,908	0,320	Valid
5.	0,867	0,320	Valid
6.	0,803	0,320	Valid
7.	0,427	0,320	Valid
8.	0,936	0,320	Valid
9.	0,892	0,320	Valid

10.	0,618	0,320	Valid
11.	0,611	0,320	Valid
12.	0,558	0,320	Valid
13.	0,612	0,320	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel.}$ Dari jumlah responden (N) 40 – 2 = 38 maka dicari taraf signifikansi 5% yaitu 0,320. Data dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yaitu 0,320, maka dari 13 angket di atas dinyatakan **valid**.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Angket Sikap Toleransi (Y_2)

No. Pernyataan	r hitung/Corrected Item Total Correlation	r tabel	Kriteria
1.	0,495	0,320	Valid
2.	0,390	0,320	Valid
3.	0,964	0,320	Valid
4.	0,950	0,320	Valid
5.	0,932	0,320	Valid
6.	0,873	0,320	Valid
7.	0,853	0,320	Valid
8.	0,964	0,320	Valid
9.	0,923	0,320	Valid
10.	0,854	0,320	Valid
11.	0,806	0,320	Valid
12.	0,844	0,320	Valid
13.	0,832	0,320	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel.}$ Dari jumlah responden (N) 40 – 2 = 38 maka dicari taraf signifikansi 5% yaitu 0,320. Data dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yaitu 0,320, maka dari 13 angket di atas dinyatakan **valid**.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Angket Sikap Mandiri (Y_3)

No. Pernyataan	r hitung/Corrected Item Total Correlation	r tabel	Kriteria
1.	0,629	0,320	Valid
2.	0,401	0,320	Valid
3.	0,750	0,320	Valid
4.	0,776	0,320	Valid
5.	0,739	0,320	Valid
6.	0,925	0,320	Valid
7.	0,963	0,320	Valid
8.	0,942	0,320	Valid
9.	0,904	0,320	Valid
10.	0,942	0,320	Valid
11.	0,963	0,320	Valid
12.	0,867	0,320	Valid
13.	0,925	0,320	Valid
14.	0,961	0,320	Valid

Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel.}$ Dari jumlah responden (N) 40 – 2 = 38 maka dicari taraf signifikansi 5% yaitu 0,320. Data dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yaitu 0,320, maka dari 14 angket di atas dinyatakan **valid**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterhandalan dan keajegan) angket yang digunakan. Indikator ketika dinyatakan reliabel yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha*(α) yang didapat ≥ 0,60. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16 For Windows*.

Jika skala dikelompokkan menjadi lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[104]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61– 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item pernyataan yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada angket dasa darma pramuka (X) yang berjumlah 40 pernyataan dinyatakan valid, pada variabel sikap jujur (Y1) dengan jumlah angket 13 dinyatakan valid, pada variabel sikap toleransi (Y2) yang berjumlah 13 angket dinyatakan valid, dan pada variabel sikap mandiri (Y3) yang berjumlah 14 angket dinyatakan valid. Dari uji reliabilitas terhadap instrument penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Dasa Dharma Pramuka (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	40

Dari *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,977, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan responden (N) = 40 - 2 = 38 dicari nilai r_{tabel} signifikasi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar

[104] Sujianto, *Aplikasi statistic…*, hal. 97

0,320. Berdasarkan dari uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,977 > r_{tabel} = 0,320, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Jujur (Y_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	13

Dari *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,944, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan responden (N) = 40 - 2 = 38 dicari nilai r_{tabel} signifikasi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Berdasarkan dari uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,944 > r_{tabel} = 0,320, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Toleransi (Y_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	13

Dari *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,961, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan responden (N) = 40 - 2 = 38 dicari nilai r_{tabel} signifikasi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar

0,320. Berdasarkan dari uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,961 > r_{tabel} = 0,320, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Mandiri (Y_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	14

Dari *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,965, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan responden (N) = 40 - 2 = 38 dicari nilai r_{tabel} signifikasi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Berdasarkan dari uji Reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,965 > r_{tabel} = 0,320, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Crobach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Ket.
Dasa dharma pramuka (X)	0,977	0,60	Sangat reliabel
Sikap jujur (Y_1)	0,944	0,60	Sangat reliabel
Sikap toleransi (Y_2)	0,961	0,60	Sangat reliabel
Sikap mandiri (Y_3)	0,965	0,60	Sangat reliabel

Dari tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Crobach's Alpha* (α) variabel X, Y_1, Y_2, dan Y_3 > 0,60, maka angket dari

keempat variabel tersebut reliabel atau layak digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal yaitu dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang diibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows.*

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sikap Jujur(Y_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.40591082
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.056
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas dari sikap jujur yaitu 0,463 yang menunjukkan lebih dari 0,05. Jadi sikap jujur berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Sikap Toleransi(Y_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05249139
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.623
Asymp. Sig. (2-tailed)		.832

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas dari sikap toleransi yaitu 0,832 yang menunjukkan lebih dari 0,05. Jadi sikap toleransi berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sikap Mandiri(Y_3)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38009798
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.971
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas dari sikap mandiri yaitu 0,302 yang menunjukkan lebih dari 0,05. Jadi sikap mandiri berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas Varian

Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data menggunakan uji *Levene's Tes* dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows.*

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sikap jujur	1.801	2	61	.174
sikap toleransi	.099	2	61	.906
sikap mandiri	.677	2	61	.512

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil uji homogenitas varian melalui uji *Levene's Tes.* Hasil uji *Levene's Tes* ini signifikan karena dari ketiga sikap yaitu sikap jujur, sikap toleransi, dan sikap mandiri menunjukkan bahwa nilai *Sig.*lebih lebih dari 0,05.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul dilapangan langkah selanjutnya yaitu peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

1. Pengaruh Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Jujur (Y_1)

Tabel 4.14 Koefisien sikap jujur(Y_1)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.394[a]	.155	.141	5.449	.155	11.379	1	62	.001

a. Predictors: (Constant), dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap jujur

Nilai R merupakan simbol dari Koefisien. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pengaruh dari dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur yaitu 0,394 termasuk dalam kategori cukup. Selain itu pada tabel di atas juga terdapat nilai *R Square* atau Koefesien Determinasi (KD) yang digunakan untuk mengetahui seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari KD yaitu 14,1%. Jadi dapat ditafsirkan bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 14,1%.

Tabel 4.15 Nilai Signifikan Sikap Jujur(Y_1)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.896	1	337.896	11.379	.001[a]
	Residual	1841.104	62	29.695		
	Total	2179.000	63			

a. Predictors: (Constant), dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap jujur

Tabel uji signifikansi di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan uji nilai signifikansi (*Sig.*), yaitu dengan ketentuan jika nilai *Sig.* < 0,05. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig yaitu 0,01 berarti nilai tersebut kurang dari kriteria *Sig.* (0,05). Jadi model persamaan regresi berdasarkan tabel di atas sudah memenuhi kriteria.

Tabel 4.16 Koefisien Regresi Sederhana Sikap Jujur (Y_1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.680	5.878		3.518	.001
	Dasa dharma pramuka	.165	.049	.394	3.373	.001

a. Dependent Variable: sikap jujur

Persamaan regresi pada pengaruh dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur siswa adalah Y = a + bX yaitu Y = 20.680 + 0,165X, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai dasa dharma pramuka akan menambah nilai sikap jujur siswa sebesar 0,165.

Perumusan hipotesis tentang dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur adalah sebagai berikut:

H_o :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap jujur.

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap jujur.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,373 dengan taraf nilai *Sig.* 0,001 untuk dasa dharma

pramuka. Sedangkan kriteria penerimaan atau penolakan untuk menguji hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan jika nilai *Sig.* ≤ 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = (α /2 : n – k – 1) atau (0,005/2 : 64 – 1 – 1) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficinets*, didapat nilai t_{hitung} = 3,373 > t_{tabel} = 1,999 dan taraf *Sig.* =0,001 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur siswa.

Tabel 4. 17
Hasil Korelasi Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Jujur (Y_1)
Correlations

		sikap jujur	dasa darma pramuka
Pearson Correlation	sikap jujur	1.000	.394
	dasa dharma pramuka	.394	1.000
Sig. (1-tailed)	sikap jujur	.	.001
	dasa dharma pramuka	.001	.
	sikap jujur	64	64
	dasa dharma pramuka	64	64

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui jumlah responden sebanyak 64 dengan korelasi sebesar 0,394. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel (X) dasa dharma pramuka terhadap variabel (Y_1) sikap jujur dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan nilai r sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- > 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup

- > 0,5 – 0,75 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Catatan :

a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.

b. Nilai r terbesar adalah + 1 dan r terkecil adalah – 1.

c. r = + 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan tabel di atas diambil kesimpulan bahwa antara variabel dasa dharma (X) dengan variabel sikap jujur (Y_1) mempunyai hubungan yang cukup karena korelasinya sebesar 0,394.

2. Pengaruh Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Toleransi (Y_2)

Tabel 4.18 Koefisien Sikap Toleransi(Y_2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.368[a]	.136	.122	6.101	.136	9.742	1	62	.003

a. Predictors: (Constant), dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap toleransi

Nilai R merupakan simbol dari Koefisien. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pengaruh dari dasa dharma pramuka terhadap sikap toleransi yaitu 0,368 termasuk dalam kategori cukup. Selain itu pada tabel di atas juga terdapat nilai *R Square* atau Koefesien Determinasi (KD) yang digunakan untuk mengetahui seberapa bagus model regresi yang

dibentuk oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari KD yaitu 13,6%. Jadi dapat ditafsirkan bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 13,6%.

Tabel 4.19 Nilai Signifikan Sikap Toleransi (Y_2)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.627	1	362.627	9.742	.003[a]
	Residual	2307.857	62	37.224		
	Total	2670.484	63			

a. Predictors: (Constant dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap toleransi

Tabel uji signifikansi di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan uji nilai signifikansi (*Sig.*), yaitu dengan ketentuan jika nilai *Sig.* < 0,05. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* yaitu 0,03 berarti nilai tersebut kurang dari kriteria *Sig.* (0,05). Jadi model persamaan regresi berdasarkan tabel di atas sudah memenuhi kriteria.

Tabel 4.20 Koefisien Regresi Sederhana Sikap Toleransi(Y_2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.862	6.581		2.562	.013
	dasa dharma pramuka	.171	.055	.368	3.121	.003

a. Dependent Variable: sikap toleransi

Persamaan regresi pada pengaruh dasa dharma pramuka terhadap sikap toleransi siswa adalah Y = a + bX yaitu Y =16.862 + 0,171X, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai dasa dharma pramuka akan menambah nilai sikap toleransi siswa sebesar 0,171.

Perumusan hipotesis tentang dasa dharma pramuka terhadap sikap toleransi adalah sebagai berikut:

H_o :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap toleransi.

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap toleransi.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,121 dengan taraf nilai *Sig.* 0,003 untuk dasa dharma pramuka. Sedangkan kriteria penerimaan atau penolakan untuk menguji hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan jika nilai *Sig.* $\leq$ 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = (α /2 : n – k – 1) atau (0,005/2 : 64 – 1 – 1) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficinets*, didapat nilai t_{hitung} = 3,121 > t_{tabel} = 1,999 dan taraf *Sig.* =0,003 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh dasa dharma pramuka

Tabel 4.21
Hasil Korelasi Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Toleransi(Y_2)
Correlations

		sikap toleransi	dasa darma pramuka
Pearson Correlation	sikap toleransi	1.000	.368
	dasa dharma pramuka	.368	1.000
Sig. (1-tailed)	sikap toleransi	.	.001
	dasa dharma pramuka	.001	.
N	sikap toleransi	64	64
	dasa dharma pramuka	64	64

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui jumlah responden sebanyak 64 dengan korelasi sebesar 0,368. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel (X) dasa dharma pramuka terhadap variabel (Y_2) sikap toleransi dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan nilai r sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- > 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- > 0,5 – 0,75 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Catatan :

a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.

b. Nilai r terbesar adalah + 1 dan r terkecil adalah – 1.

c. r = + 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan tabel di atas diambil kesimpulan bahwa antara variabel dasa dharma pramuka (X) dengan variabel sikap toleransi (Y_2) mempunyai hubungan yang cukup karena korelasinya sebesar 0,368.

3. Pengaruh Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Mandiri (Y3)

Tabel 4.22 Koefisien sikap Mandiri (Y_3)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.363[a]	.132	.118	4.415	.132	9.391	1	62	.003

a. Predictors: (Constant), dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap mandiri

Nilai R merupakan simbol dari Koefisien. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pengaruh dari dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri yaitu 0,363 termasuk dalam kategori cukup. Selain itu pada tabel di atas juga terdapat nilai *R Square* atau Koefesien Determinasi (KD) yang digunakan untuk mengetahui seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari KD yaitu 13,2%. Jadi dapat ditafsirkan bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 13,2%.

Tabel 4.23 Nilai Signifikan Sikap Mandiri (Y_3)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.079	1	183.079	9.391	.003[a]
	Residual	1208.671	62	19.495		
	Total	1391.750	63			

a. Predictors: (Constant), dasa dharma pramuka

b. Dependent Variable: sikap mandiri

Tabel uji signifikansi di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan uji nilai signifikansi (*Sig.*), yaitu dengan ketentuan jika nilai *Sig.*< 0,05. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* yaitu 0,03 berarti nilai tersebut kurang

dari kriteria *Sig.* (0,05). Jadi model persamaan regresi berdasarkan tabel di atas sudah memenuhi kriteria.

Tabel 4.24 Koefisien Regresi Sederhana Sikap Mandiri(Y_3)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.565	4.763		5.158	.000
dasa dharma pramuka	.121	.040	.363	3.065	.003

a. Dependent Variable: sikap mandiri

Persamaan regresi pada pengaruh dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri siswa adalah Y = a + bX yaitu Y = 24.565+ 0,121X, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai dasa darma pramuka akan menambah nilai sikap mandiri siswa sebesar 0,121.

Perumusan hipotesis tentang dasa darma pramuka terhadap sikap mandiri adalah sebagai berikut:

H_o :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap mandiri.

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan dasa dharma pramuka mempengaruhi sikap mandiri.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,065 dengan taraf nilai *Sig.* 0,003 untuk dasa dharma pramuka. Sedangkan kriteria penerimaan atau penolakan untuk menguji hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan jika nilai *Sig.* ≤ 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel}

dengan derajat kebebasan df = (α /2 : n – k – 1) atau (0,005/2 : 64 – 1 – 1) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficinets*, didapat nilai t_{hitung} = 3,065 > t_{tabel} = 1,999 dan taraf *Sig.* =0,003 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri siswa.

Tabel 4.25
Hasil Korelasi Dasa Dharma Pramuka terhadap Sikap Mandiri(Y_3)
Correlations

		sikap mandiri	Dasa darma pramuka
Pearson Correlation	sikap mandiri	1.000	.363
	dasa dharma pramuka	.363	1.000
Sig. (1-tailed)	sikap mandiri	.	.002
	dasa dharma pramuka	.002	.
N	sikap mandiri	64	64
	dasa dharma pramuka	64	64

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui jumlah responden sebanyak 64 dengan korelasi sebesar 0,363. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel (X) dasa dharma pramuka terhadap variabel (Y_3) sikap mandiri dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan nilai r sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- > 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- > 0,5 – 0,75 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Catatan :

a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.

b. Nilai r terbesar adalah + 1 dan r terkecil adalah – 1.

c. r = + 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan tabel di atas diambil kesimpulan bahwa antara variabel dasa dharma pramuka (X) dengan variabel sikap mandiri (Y_3) mempunyai hubungan yang cukup karena korelasinya sebesar 0,363.

Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel yang memuat ada tidaknya pengaruh dasa dharma pramuka terhadap pendidikan karakter siswa di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung	T_{hitung} =3,373 dan *Sig.* 0,05	T_{tabel} = 1,999 dan *Sig.* 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap jujur siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap toleransi siswa SD Islam Al-Hidayah Samir	T_{hitung} =3,121 dan *Sig.* 0,05	T_{tabel} = 1,999 dan *Sig.* 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri siswa SD Islam Al-

	Ngunut Tulungagung				Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
3.	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung	T_{hitung} =3,065 dan *Sig.* 0,05	T_{tabel} = 1,999 dan *Sig.*0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara dasa dharma pramuka terhadap sikap mandiri siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung